

SEMINAR DAN LOKAKARYA PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DALAM RANGKA PENINGKATAN BAHAN AJAR DI SMPIT AR-RAUDHAH ALBANTANI

Zaenal Muttaqin¹, Erma
Perwitasari², Agus Setyawan³,
Subandi Wahyudi⁴, Haris Triono
Sigit⁵

^{1,2,3,4}Sistem Informasi, Universitas
Serang Raya
⁵Teknik Informatika, Universitas
Serang Raya

Article history
Received : 29 Juli 2022
Revised : 03 Agustus 2022
Accepted : 10 Agustus 2022

*Corresponding author
Zaenal Muttaqin
Email : d.zaey.vu@gmail.com

Abstraksi

Kebutuhan akan Teknologi Informasi (TI) saat ini merupakan suatu kebutuhan yang tidak dapat diabaikan oleh suatu organisasi di setiap bidang. Pemanfaatan TI dapat membantu dan menunjang efektifitas dan efisiensi bagi organisasi yang membutuhkan kinerja yang cepat dan terukur. SMPIT Ar-Raudhah AlBantani merupakan suatu organisasi/instansi yang bergerak dibidang pendidikan tingkat menengah pertama yang berdomisili di Desa Sukamenak Kecamatan Baros. Disituasi pandemi COVID 19 terutama di 2 tahun terakhir ini kegiatan belajar mengajar (KBM) di SMPIT Ar-Raudhah AlBantani tidak dapat terlaksana dengan baik. Hal ini diakibatkan oleh minimnya pemanfaatan TI di sekolah tersebut dan kurangnya pemahaman para tenaga pendidik dalam membuat suatu bahan ajar berbasis TI. Selain itu dalam mengelola data-data bahan ajar dan data-data administrasi masih menggunakan media sosial dan e-mail. Hal ini dianggap kurang efektif dikarenakan akan terjadi penumpukan e mail dari hasil pengiriman yang berulang. Kegiatan Seminar dan Lokakarya diharapkan dapat menjadi solusi dalam meningkatkan pemahaman para tenaga pengajar dalam memahami TI. Pemanfaatan TI dirasa dapat meningkatkan kualitas kegiatan belajar mengajar dengan memanfaatkan perangkat lunak aplikasi Microsoft Office yang terdiri dari Ms. Word, Ms. Excel dan Ms. Power Point. Dalam mengelola file-file bahan ajar dan administrasi digunakan Cloud Storage Technology untuk memaksimalkan sharing data dan keamanan data. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas dan kompetensi tenaga pengajar dalam membuat bahan ajar dan menjadi bekal dimasa yang akan datang dalam menghadapi era disruptif dibidang pendidikan.

Kata Kunci: Teknologi; Covid-19; Bahan Ajar; Cloud Storage

Abstract

The need for Information Technology (IT) today is a need that cannot be ignored by an organization in every field. Utilization of IT can help and support effectiveness and efficiency for organizations that require fast and measurable performance. SMPIT Ar-Raudhah AlBantani is an organization/agencies engaged in junior secondary education domiciled in Sukamenak Village, Baros District. In the situation of the COVID-19 pandemic, especially in the last 2 years, teaching and learning activities (KBM) at SMPIT Ar-Raudhah AlBantani could not be carried out properly. This is caused by the lack of use of IT in the school and the lack of understanding of the educators in making IT-based teaching materials. In addition, in managing teaching material data and administrative data, they still use social media and e-mail. This is considered less effective because there will be a buildup of e-mail from the results of repeated deliveries. Seminars and Workshops are expected to be a solution in increasing the understanding of teaching staff in understanding IT. The use of IT is felt to be able to improve the quality of teaching and learning activities by utilizing Microsoft Office application software consisting of Ms. Word, Ms. Excel and Ms. Power point. In managing teaching and administrative materials files, Cloud Storage Technology is used to maximize data sharing and data security. This activity is expected to improve the quality and competence of teaching staff in making teaching materials and be a provision in the future in facing the disruptive era in the field of education.

Keywords: Technology; Covid-19, Learning Material, Cloud Storage

PENDAHULUAN

Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) merupakan suatu aktifitas yang dilaksanakan oleh institusi pendidikan dalam rangka menyampaikan suatu keilmuan dari tenaga pendidik dalam hal ini adalah guru, kepada peserta didik yang dalam hal ini adalah siswa/murid. Kewajiban dan hak warga negara Indonesia dalam hal pendidikan termaktub dalam undang-undang Dasar 1945 Pasal 31 ayat 1 dan 2 yang menyebutkan bahwa (1) Setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan dan (2) Setiap warga negara wajib mengikuti pendidikan dasar dan pemerintah wajib membiayainya.

Institusi pendidikan SMPIT Ar-Raudhah AlBantani berada di bawah naungan Yayasan Pendidikan Islam (YPI) Ar-Raudhah AlBantani merupakan salah satu lembaga pendidikan tingkat menengah pertama yang menyelenggarakan kegiatan pembelajaran untuk mewujudkan cita-cita bangsa dalam mencerdaskan anak bangsa sesuai dengan undang-undang pendidikan yang telah ditetapkan oleh pemerintah. SMPIT Ar-Raudhah AlBantani berdomisili di Kampung Kadulur, Desa Sukamenak, Kecamatan Baros Kabupaten Serang Provinsi Banten.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) Ar-Raudhah AlBantani. SMPIT Ar-Raudhah AlBantani berada dibawah naungan Yayasan Pendidikan Islam yang memiliki moto "Mengabdikan Menuju Ridho Illahi". SMPIT Ar-Raudhah AlBantani berlokasi di Kampung Kadulur Desa Sukamenak Kecamatan Baros Kabupaten Serang Provinsi Banten. SMPIT Ar-Raudhah AlBantani berdiri pada tahun 2009 dengan nomor 21.-/14/01/2009 dan memiliki surat ijin operasional dengan nomor 421.3/1484/DIS.Pend.

Dalam upaya mencapai kualitas pendidikan yang baik dan terukur SMPIT Ar-Raudhah AlBantani memiliki visi "Teladan dalam perilaku, unggul dalam prestasi, terampil dalam IPTEK, istiqomah dalam IMTAQ". Adapun misi yang akan dicapai adalah "Pembinaan kerja sama dengan semua pihak terkait dalam membina aktifitas, kreatifitas unggulan baik kegiatan intra maupun ekstra menuju lingkungan sekolah yang kondusif dan inovatif dengan pelayanan optimal dan profesional."

Berkat prestasi dan konsistensi dalam menjalankan visi dan misi institusi dibidang pendidikan dan administrasi, saat ini SMPIT Ar-Raudhah AlBantani telah "Terakreditasi Peringkat A" dengan nomor 755/BAN-SM/SK//2019. Sampai dengan Tahun Pelajaran 2021/2022 ini SMPIT Ar-Raudhah AlBantani memiliki total 315 (tiga ratus lima belas) siswa yang terdiri dari 172 (seratus tujuh puluh empat) siswa putra dan 139 (seratus tiga puluh sembilan) siswa putri yang dibina oleh tenaga pendidik sebanyak kurang lebih 24 (dua puluh

empat) guru. Sejak terjadinya penyebaran Corona Virus Deseas 19 (COVID 19) pada awal tahun 2020 sampai dengan saat ini, Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di SMPIT Ar-Raudhah AlBantani belum dapat terlaksana dengan baik sehingga penyampaian ilmu yang dihantarkan kepada peserta didik tidak tercapai secara optimal. Hal ini disebabkan oleh media pembelajaran yang belum memanfaatkan Teknologi Informasi (TI) secara maksimal.

Dalam menyampaikan informasi seputar pembelajaran dari guru kepada peserta didik masih menggunakan alat komunikasi melalui telepon, short message service (SMS) ataupun media sosial seperti whatsapp. Selanjutnya guru memberikan materi dan tugas melalui buku bahan ajar tanpa memberikan penjelasan sebelumnya kepada peserta didik. Tugas yang diberikan tersebut langsung dikerjakan oleh murid tanpa mendapatkan penjelasan materi terlebih dahulu. Pada akhirnya materi pelajaran tersebut tidak tersampaikan.

Selain itu untuk kegiatan administrasi perkantoran dalam berkoordinasi antara Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Tata Usaha dan Guru masih dalam menggunakan metode saling mengirimkan file melalui Whatsapp Group (WAG) dan e-Mail. Hal ini akan mengakibatkan terjadi penumpukan file yang dikirim di halaman WAG dan jika berkelanjutan akan mengakibatkan habisnya media penyimpanan pada gadget yang digunakan, baik itu smartphone maupun tablet. Kelemahan yang lain yaitu bahwa file yang di share melalui WAG oleh salah satu pengirim akan tidak dapat di download kembali jika pengirim tersebut menghapus file yang dikirimkannya.

Kebutuhan akan Teknologi Informasi (TI) saat ini merupakan suatu kebutuhan yang tidak dapat diabaikan oleh suatu organisasi disetiap bidang. Pemanfaatan TI dapat membantu dan menunjang efektifitas dan efisiensi bagi organisasi yang membutuhkan kinerja yang cepat dan terukur. Pemanfaatan TI dirasa dapat meningkatkan kualitas kegiatan belajar mengajar dengan memanfaatkan perangkat lunak aplikasi Microsoft Office yang terdiri dari Ms. Word, Ms. Excel dan Ms. Power Point. Dalam mengelola file-file bahan ajar dan administrasi digunakan Cloud Storage Technology untuk memaksimalkan sharing data dan keamanan data.

Workshop/pelatihan merupakan bagian dari investasi SDM (human investment) untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan kerja dan dengan demikian meningkatkan kinerja pegawai. Pelatihan biasanya dilakukan dengan kurikulum yang disesuaikan dengan kebutuhan jabatan, diberikan dalam waktu yang relatif pendek, untuk membekali seseorang dengan keterampilan kerja" (Payaman Simanjutak, 2005).

Berdasarkan permasalahan diatas tenaga pendidik di SMPIT Ar-Raudhah AlBantani perlu

mendapatkan pembekalan berupa pemaparan pentingnya meningkatkan peranan Teknologi Informasi untuk meningkatkan kualitas bahan ajar dan pendidikan dimasa pandemi COVID-19 ini, juga meningkatkan kompetensi bagi para tenaga pendidik untuk menghadapi era disruptif dibidang pendidikan. Setelah mendapatkan pemaparan pentingnya peranan TI dibidang pendidikan selanjutnya akan diberikan pelatihan optimalisasi penggunaan aplikasi Microsoft Office untuk meningkatkan kualitas bahan ajar dan penyampaian materi ajar dari tenaga pendidik ke peserta didik.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dibagi dalam beberapa tahapan kegiatan. Tahapan yang dilaksanakan dalam Pengabdian Kepada Masyarakat ini meliputi : Kunjungan Lokasi, Perencanaan dan Persiapan Kegiatan, Pelaksanaan Kegiatan, Evaluasi Kegiatan. Adapun rincian tahapan setiap kegiatan adalah sebagai berikut :

A. Kunjungan Lokasi Kegiatan

Sebelum melaksanakan seluruh kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM), langkah pertama yang dilakukan adalah melakukan korespondensi dengan pimpinan SMPIT Ar-Raudhah AlBantani dalam hal ini adalah Kepala Sekolah. Setelah mendapatkan respon dari pihak mitra, selanjutnya kami melakukan kunjungan dan silaturahmi ke sekolah SMPIT Ar-Raudhah AlBantani. Hal ini dilakukan untuk melihat apakah sekolah tersebut memiliki potensi untuk dilaksanakan kegiatan PKM atau tidak.

Dalam kunjungan tersebut dilakukan observasi lapangan dan penyebaran kuesioner kepada para tenaga pendidik. Setelah memperoleh hasil dari penyebaran kuesioner dan observasi lapangan, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan PKM tersebut dapat dilaksanakan.



Gambar 1. Kunjungan Lokasi kegiatan



Gambar 2. Pemasangan Spanduk Kegiatan

B. Perencanaan dan Persiapan Kegiatan

Sebuah kegiatan akan berjalan dengan baik apabila perencanaan dirumuskan dengan baik dan matang. Pada tahapan ini perancangan program perlu dibuat agar kegiatan tersusun dengan baik dan bertahap. Perancangan kegiatan dilakukan oleh seluruh tim dengan memberikan gagasan tentang teknis pelaksanaan kegiatan. Berikut adalah kegiatan yang dilakukan pada tahapan perencanaan :

1. Membuat jadwal kegiatan (*rundown event*) secara terstruktur dalam satuan waktu yang lebih mendetail.
2. Merumuskan kebutuhan data, perangkat keras maupun perangkat lunak penunjang kegiatan
3. Merancang dan merumuskan langkah-langkah pengamanan kegiatan dengan memperhatikan protokol kesehatan sesuai anjuran pemerintah
4. Merumuskan garis besar materi yang akan disampaikan nanti pada saat pelaksanaan kegiatan.
5. Membagi tugas untuk setiap anggota tim pengabdian masyarakat dalam membuat mendesain spanduk, mendesain sertifikat, berita acara, absensi kehadiran peserta dan pemateri, dokumentasi, transportasi dan konsumsi.

Setelah perancangan dilakukan, langkah selanjutnya adalah membuat persiapan. Perancangan yang sudah matang perlu dipersiapkan agar kegiatan terlaksana dengan baik. Pada tahapan persiapan hal-hal yang dilakukan antara lain :

1. Pembuatan materi kegiatan Seminar
2. Pembuatan materi Lokakarya berikut dengan mempersiapkan perangkat lunak pendukung kegiatan
3. Pengadaan sarana penunjang seperti alat tulis, perangkat lunak dan perangkat keras pendukung lainnya.
4. Menentukan waktu pelaksanaan kegiatan bersama dengan mitra

5. Melakukan pelatihan internal terhadap anggota terkait teknis pelaksanaan kegiatan.

PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan dibagi menjadi 2 tahapan yang dikerjakan pada rentang waktu yang berbeda. Berikut adalah pembagian tahapan pelaksanaan kegiatan :

A. Seminar

Kegiatan seminar dilakukan berdasarkan waktu yang disepakati antara tim pengabdian dan mitra. Kegiatan seminar dilakukan dalam satu hari berdasarkan tema seminar yang sudah dibuat. Adapun pembagian pelaksanaan kegiatan seminar dibagi menjadi dua materi yaitu sebagai berikut :

1. Pengenalan dan Pemanfaatan Teknologi Informasi

Materi ini menjelaskan bagaimana perkembangan teknologi informasi dari masa ke masa. Kemudian dalam materi tersebut dijelaskan perangkat-perangkat teknologi informasi apa saja yang dapat digunakan untuk membantu kegiatan belajar mengajar. Terakhir dalam materi tersebut dijelaskan bagaimana memanfaatkan teknologi informasi untuk kegiatan belajar mengajar dimasa pandemi Covid-19 saat ini.

2. Pengenalan dan Pemanfaatan Cloud Storage Technology

Materi ini menjelaskan sejarah dan perkembangan media penyimpanan yang digunakan dari sejarah pertama komputer sampai dengan saat ini. Dalam materi tersebut dijelaskan juga apa fungsi dari media penyimpanan yang sekarang digunakan, bagaimana memanfaatkannya, apa saja kelebihan dan apa saja kekurangannya. Selanjutnya dimateri tersebut dijelaskan apa itu cloud storage technology, bagaimana model-modelnya, apa manfaatnya, apa kelebihan dan kekurangannya.



Gambar 3. Seminar Teknologi Informasi



Gambar 4. Seminar Cloud Storage Technology

B. Lokakarya

Kegiatan lokakarya dilakukan dalam satu hari berdasarkan waktu yang sudah ditentukan di dalam jadwal kegiatan. Dilaksanakannya lokakarya ini untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam kepada para tenaga pendidik dalam memanfaatkan teknologi informasi dalam kegiatan belajar mengajar. Kegiatan lokakarya ini dibagi menjadi tiga sesi materi yaitu :

1. Lokakarya Penggunaan Microsoft Office Word Mengajarkan tenaga pendidik dalam membuat laporan pengajaran yang baik dengan menggunakan aplikasi Ms. Word.

2. Lokakarya Penggunaan Microsoft Office Excel Mengajarkan tenaga pendidik dalam membuat format penginputan nilai yang baik berikut dengan penggunaan rumus sederhana untuk menentukan jumlah nilai, rata-rata nilai dan perbandingan siswa dengan menggunakan aplikasi Ms. Excel.

3. Lokakarya Penggunaan Microsoft Office Power Point Mengajarkan tenaga pendidik dalam membuat media dan bahan pengajaran yang baik berikut dengan penggunaan slide show yang attractive, memasukan animasi teks, gambar dan shape object, memasukan media audio dan video dengan menggunakan aplikasi Ms. Power Point.

4. Lokakarya Penggunaan Cloud Storage Technology. Mengajarkan tenaga pendidik dalam membuat akun beberapa provider cloud storage, menggunakan fasilitas standar cloud storage dan melakukan sharing data berdasarkan pada akun e-mail yang diizinkan dengan menggunakan aplikasi Google Drive dan Drop Box.



Gambar 5. Lokakarya Microsoft Word dan Excel



Gambar 6. Lokakarya Microsoft Power Point



Gambar 7. Lokakarya Cloud Storage Technology

KESIMPULAN

Evaluasi adalah kegiatan yang dilakukan untuk mengukur seberapa jauh ketercapaian kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM). Selain itu kegiatan evaluasi dilaksanakan untuk melihat seberapa besar efek yang dihasilkan antara sebelum dilaksanakannya PKM dan setelah dilaksanakannya PKM. Sebelum dilakukan kegiatan PKM, terlebih dahulu tim melakukan penyebaran suatu kuesioner pre test kepada peserta Seminar dan Lokakarya (Semiloka) untuk melihat sejauh mana pemahaman dan pengetahuan para peserta Semiloka tentang teknologi informasi, cloud storage technology dan paket aplikasi microsoft office. Selanjutnya setelah dilaksanakan kegiatan Semiloka, dilakukan kembali penyebaran kuesioner post test kepada peserta Semiloka.

Hasil yang diperoleh dari pre test akan dikomparasi dengan hasil post test. Jika hasil post test lebih besar dari pre test, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan PKM ini berjalan dengan baik dan dapat diterima oleh peserta, sedangkan jika hasil post test lebih kecil atau sama dengan hasil pre test maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan Semiloka tidak berjalan dan tidak diterima dengan baik oleh peserta. Dalam kegiatan evaluasi ini dibuatkan suatu laporan akhir yang menyampaikan hasil kegiatan PKM secara keseluruhan dan detail setiap kegiatan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang pertama ini akan berlanjut di kegiatan PKM yang kedua. PKM kedua ini akan dilaksanakan pada semester yang akan datang yaitu Genap TA 2021/2022 (tentative). Materi kegiatan PKM kedua yang akan datang akan semakin berkembang dan masih terkait dengan pemanfaatan teknologi informasi untuk mengembangkan bahan ajar dalam rangka meningkatkan kualitas kegiatan belajar mengajar berbasis audio video dan aplikasi.

Kegiatan PKM pembuatan bahan ajar berbasis audio video dan aplikasi akan digunakan untuk kebutuhan proses pembelajaran jarak jauh. Pembelajaran jarak jauh digunakan dalam rangka meminimalisasi penyebaran Covid-19 cluster Sekolah Sekolah. Saat ini penyebaran Covid-19 masih terus merebak dan semakin meresahkan masyarakat. Berdasarkan hal diatas maka tim Pengabdian Kepada Masyarakat merasa perlu untuk ikut andil dalam meminimalisasi penyebaran Covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

- Simanjuntak, Payaman J. 2005, *Manajemen dan Evaluasi Kinerja*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi UI
- Surat edaran menteri pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia No 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran *Corona virus disease* (covid-19)